

SAMUEL

I SAMUEL 1-4, 7:15-17

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Penina menyakiti hati Hana karena tidak memiliki anak. Hana berdoa kepada TUHAN	1:1-18	-
TUHAN mendengar doa Hana dan memberikan anak kepadanya.	1:19-28			+
		Puji-pujian Hana kepada TUHAN.	2:1-10	+
		Elkana pulang ke Rama. Samuel menjadi Pelayan TUHAN dibawa pengawasan Eli	2:11	+
		Anak-anak Eli melakukan kejahatan dengan mengambil daging kurban yang akan dipersembahkan kepada TUHAN	2:12-17	-
		Samuel tumbuh semakin besar dan menjadi pelayan TUHAN.	2:18-19	+
		Eli memberkati Elkana dan Hana	2:20	+
TUHAN mengindahkan Hana, dan menambahkan anak dalam keluarganya.	2:21a			+
		Samuel makin besar dan semakin disukai TUHAN dan manusia	2:21b-26	+
		Eli dan kaum keluarganya yang menerima hukuman dari TUHAN karena ketidaksetiaannya menjalankan tugas pelayanan iman bagi bangsa Israel. Tetapi TUHAN akan mengangkat Imam kepercayaan yang berlaku setia.	2:27-37	+/-
		Samuel yang muda menjadi pelayan TUHAN. Penglihatan Eli mulai kabur.	3:1-3	+
TUHAN memanggil Samuel 3 kali	3:4a,6a,8a	Samuel menjawab panggilan TUHAN sekalipun belum mengenal siapa yang memanggilnya, Samuel berlari serta bertanya kepada Eli	3:4b,6b,7,8b	+
		Eli berkata kepada Samuel untuk merespon panggilan TUHAN untuk berbicara kepadanya	3:9-10	+
TUHAN berfirman kepada Samuel: Tuhan melakukan sesuatu yang membuat telinga orang bising, nubuat Eli dan keluarganya ditetapkan, dosa keluarga Eli takkan terampuni selamanya.	3:11-14			+
		Eli memanggil Samuel dan menanyakan apa yang TUHAN katakan kepadanya	3:15-18	+/-

TUHAN menyertai Samuel dan memberikan jabatan nabi TUHAN kepadanya. TUHAN menampakkan dan menyatakan diri di Silo.	3:19-21			+
		Samuel memerintah sebagai hakim atas segala orang Israel seumur hidupnya di Rama dan di situ ia mendirikan mezbah bagi TUHAN	7:15-17	+

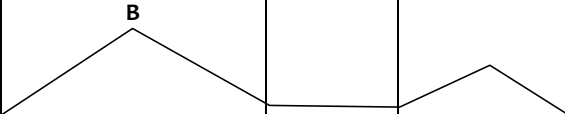
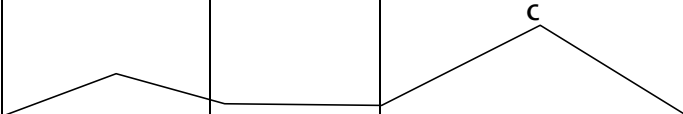
ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	GAMBAR	PENERAPAN
I	Menjadi Pelayan Yang Baik	2:11,18-19,21b-26	1, 2	B
II	Kejahatan Anak-anak Eli	2:12-17	3	
III	Samuel Dipanggilan TUHAN	3:1-21; 7:15-17	4, 5, 6	C

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA Samuel Menjadi Pelayan TUHAN	POKOK CERITA KELAS KECIL Samuel Mendengar Panggilan TUHAN
TUJUAN CERITA KELAS BALITA Anak senang dan mau menjadi pelayan TUHAN yang baik	TUJUAN CERITA KELAS KECIL 1. Anak tahu dan percaya bahwa Tuhan menyertai Samuel yang telah mendengar panggilan-Nya menjadi Nabi dan Hakim 2. Anak semakin mengandalkan TUHAN dan setia mendengar panggilan TUHAN
PENERAPAN KELAS BALITA TUHAN menuntun Samuel sehingga menjadi pelayan yang baik. Disukai baik oleh TUHAN dan juga manusia	PENERAPAN KELAS KECIL TUHAN senantiasa menyertai Samuel yang telah mendengar panggilan-Nya. Dan dalam kesetiiaannya menjadi nabi dan hakim, Samuel pun setia menyembah (=berdoa) kepada TUHAN

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3½ MENIT)			GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
					
Adegan I	Adegan II	Adegan III	Adegan I	Adegan II	Adegan III
2:11,18-19,21b-26	2:12-17	3:1-21; 7:15-17	2:11,18-19,21b-26	2:12-17	3:1-21; 7:15-17
2 menit	½ menit	1 menit	2 menit	1 menit	3 menit

SELUK BELUK ADEGAN

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR
1, 2	Samuel yang masih muda menjadi pelayan TUHAN dibawa pengawasan Eli. Samuel semakin hari tumbuh dan menjadi besar, ia makin disukai TUHAN dan manusia
3	Anak-anak Eli melakukan kejahatan dengan mengambil daging kurban yang akan dipersembahkan kepada TUHAN
4-6	TUHAN memanggil Samuel waktu ia tertidur. Samuel mendengar panggilan TUHAN dan mempersilahkan TUHAN berbicara kepadanya. TUHAN mengangkat Samuel menjadi nabi TUHAN dan hakim seumur hidupnya. Di Rama Samuel memimpin dengan setia dan mendirikan mezbah bagi TUHAN.

ULELEAN BASA TORAYA

Den misa' indo' disanga Hana, male massambayang lako banuanna Puang dio Silo. Tumangi' dio oloNa Puang. Umpalaku misa' anak. Na benmi Puang Matua anak, anna dadianni tu Samuel. Masannang liu tu Hana, ba'tu indo'na Samuel.

Iatonna disarakki mo tu Samuel, nabaami indo'na lako Puang. Nakuami, O Puang, mangkamo' miben misa' kamasannangan kapua, iamotu Samuel, Kurre Sumanga'. Totemo, lamendadimo anak-Mi na mengkarang lan banuam-Mi. Torromi tu Samuel dio Silo anna ada'i pandita Eli mengkarang lan banuan-Na Puang Matua. Moi raka na bitti'pa, apa matuttu' melada' sia umpogau pa'poraian-Na Puang Matua. Ma'perangi duka ia lako pandita Eli.

Tontong Samuel untundui tu pandita Eli sia napasadian mintu' kaparalluan kamenomban, sia birisan usseroi banuanNa Puang Matua. Iatu Samuel masannang umpogau'i tu mintu'na pengkarangan lan banuanNa Puang.

Den sang bongi, mamma'mi tu Samuel lan inan mamma'na, na ia tu pandita Eli umbambanganmo kalena dao inan, apa te'pa na leppeng. Pakalan, narangimi Samuel misa' gamara nakua "Samuel, Samuel!" Nasanga Samuel, pandit Eli tu untambai, apa tangia. Pentallun narangi tu gamara untambai, pentallun duka ma'dondo mekutana lako pandita Eli.

Iatonna ma'pentallunnamo, nantandaimi pandita Eli kumua Puang Matua kalena tu untambai Samuel. Ma'kadami lako Samuel, nakua: "ianna tambai pole'ko, mebaliko mukua Ma'kadamoKomi Puang, Sadiana' Ma'perangi!" Iatonna tolei sae tu petamba lako Samuel, millikmi anna malinguntu', na mebali: "Ma'kadamoKomi Puang, sadiamo tu taum-Mi ma'perangi". Ma'kadami tu Puang lako Samuel kumua la na ukung tu pandita Eli sola anak-anakna. Belanna tae'na sengkei Eli tu anakna ke ma'gau' sala.

Iatonna melambi' sae, millikmi tu Samuel na sae pandita Eli umpekutananni tu pepasanNa Puang Matua. Napokadanmi Samuel tu kadanNa Puang, kumua lanaukung tu pandita Eli sola anakNa.

Mangkato, tontong tu Puang umpapayan kale-Na lako Samuel dio Silo.

Sakapua-puanami tu Samuel, sia Narondong Puang, moi misa' kadanNa Puang tee' tu na tengkai.

Mintu' tu kadanNa Puang Matua lako Samuel, dadi nasang. Iatu anakna pandita Eli, iamotu Hofni sola Pinehas, mate tonna male parari. Iatu patti nanii sangpulo parentana Puang Matua (*tabernakel*) narampa to Filistin. Mangkato, mate dukami tu to pandita Eli tonna rangi kumua matemo tu anak-anakna.

Iatu patti nanii sangpulo parentana Puang Matua, napasule bangsa Filistin lako to Israel, belanna buda kasanggangan bu'tu lan tondok to Filistin.

Iatu Samuel, mendadi parengnge'na to Israel. Pissan sang taun, male tu Samuel ullilingi tondok Betel, Gilgal sae lako tondok Mispas. Dio tondok iatomai nani urra'ta'i tu mintu' kasisalan sia kara-karana to buda. Mangkato, sulemi lako tondok Rama, na diomai nani ma'parenta sia unnada'i mintu' to Israel. Sia inde duka to nani umpabendan misa' inan passambayangan lako Puang.

Lendu' masannangna tu Samuel belanna iatu kalena sia mintu' katuoanna Napake Puang Matua lan pengkaranganNa.

LAGU PENDUKUNG

KC. 149 “Ajar Aku Mendengar Seperti Samuel”
KC 223 “Tuhan, Kau Memanggil Aku”

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Perhatikan dengan baik Tabel Persiapan pada hal v. Tabel ini sangat penting dalam persiapan Guru Sekolah Minggu. **Bacalah dan lakukan.** Kalau ingin berhasil, **ikutilah** setiap tahapan dengan **setia**.
2. Sebagai guru, ingatlah bahwa cerita yang hidup dan mengesankan harus dimulai dari diri dan hidup guru terlebih dahulu. Cerita ini haruslah terlebih dahulu menjadi berkat bagi anda sebagai guru. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. *Apa aku selalu peka mendengar panggilan TUHAN?*
 - b. *Apakah aku bisa melakukan panggilan TUHAN itu dengan setia?*

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Memulai cerita dengan menggambarkan situasi dimana Hana selalu disakiti oleh Penina sehingga dia pergi ke Bait Suci untuk berdoa.
2. Masuk pada cerita dengan menggambarkan situasi Samuel yang masih muda namun sudah menjadi pelayan TUHAN. Disituasi yang lain ada anak-anak Eli yang melakukan kejahatan sehingga Eli dan keluarganya dihukum oleh TUHAN.
3. Puncak cerita untuk kelas Anak Balita: TUHAN menuntun Samuel menjadi pelayan yang baik.
4. Puncak cerita untuk kelas Anak Kecil: Samuel mendengar panggilan TUHAN, dan TUHAN menuntunnya menjadi nabi dan hakim yang setia melayani TUHAN

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS BALITA

1 Samuel 3:9b

“Berbicaralah, TUHAN, sebab hamba-Mu ini mendengar”

AYAT HAFALAN UNTUK KELAS KECIL

1 Samuel 3:19

Samuel makin besar dan TUHAN menyertai dia dan tidak ada satupun dari firman-Nya itu yang dibiarkan-Nya gugur

